

## TANAH PEMKAB DIKUASAI WARGA

# Anggota DPRD Banyumas Cek Lokasi

**BANYUMAS (KR)** - Anggota DPRD Banyumas dari Komisi 1 yang dipimpin Ketua DPRD dr Budhi Setiawan dan Ketua Komisi 1 Sardi Susanto, Selasa (16/11) mengecek tanah aset milik Pemkab Banyumas yang dikuasai oleh warga di Desa Karangmangu Baturraden.

Rombongan dewan langsung mengecek dokumen Leter C di Kantor Desa Karangmangu dan lokasi tanah. Dalam pengecekan ditemukan data adanya sertipikat atas aset tanah yang masih jadi sengketa itu, yakni sertipikat hak milik perorangan dan Pemkab Banyumas. "Kami mengecek langsung,

melihat dokumen di kantor desa dan lokasi tanah," kata Ketua DPRD Banyumas Budhi Setiawan.

Menurutnya, pengecekan dilakukan setelah DPRD mendapat informasi tanah aset milik Pemkab itu dikuasai perorangan, bahkan sudah muncul sertipikat hak milik, sementara Pemkab Banyumas juga memegang sertipikat.

"Temuan di lapangan itu nanti akan dikordinasikan dengan Bagian Aset Pemkab Banyumas dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Banyumas untuk didengar keterangannya," tandas Budi Setiawan.

Ketua Komisi 1 DPRD Banyumas, Sardi Susanto

menambahkan, tanah aset milik Pemkab Banyumas yang bermasalah di Baturraden ada beberapa lokasi.

Anggota Komisi 1 DPRD Banyumas memiliki hak pengawasan dan kontrol terhadap Pemkab Banyumas. Menurutnya selain tanah seluas 1.500 meter persegi yang sekarang dalam penguasaan warga, juga ada set tanah milik Pemkab Banyumas lainnya yang saat ini tidak jelas kepemilikannya.

Aset dimaksud, di antaranya lahan untuk mendirikan hotel Aprilia, Kemuning dan Kristina di kawasan objek wisata Baturraden, yang sampai saat ini belum ada pem-

bongkaran.

"Kami menginginkan aset milik Pemkab Banyumas itu kembali ke pemerintah. Untuk itu, kami

akan segera mengundang Bagian Aset Pemkab Banyumas untuk dimintai keterangan," tegasnya. (Dri)



KR-Driyanto

Anggota Komisi 1 DPRD Banyumas dipimpin Ketua DPRD Budhi Setiawan mengecek aset tanah milik Pemkab Banyumas yang dikuasai perorangan.

## UNTUK MENEGAH PAPARAN COVID-19 Pengelola Obwis Terapkan Prokes Ketat

**TEMANGGUNG (KR)** - Pengelola objek wisata (obwis) di Kabupaten Temanggung diharuskan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah paparan Covid-19. Pemerintah kabupaten setempat tidak segan menutup obwis jika kedap-

atan pengelola lalai.

Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdawis) Puncak Gunung Botorono, Edi Santoso mengatakan, pihaknya hanya menerima wisatawan yang mau menerapkan prokes sesuai aturan dari pemerintah. "Wisata-

wan yang lalai menerapkan prokes akan mendapat teguran. Jika berulang kali ditegur tetap membandel, diharuskan mempercepat kunjungan," jelas Edi Santoso, Senin (16/11).

Pengelola lebih mementingkan kesehatan daripada mendapatkan uang dari kunjungan wisatawan tetapi lantasi terpapar Covid-19. Penerapan prokes menjadi kebiasaan hidup baru. Di obwis yang tidak menerapkan prokes, justru mendapat penilaian negatif. Dampaknya, pengunjung berkurang.

"Kami tidak ingin mendapat kesan negatif. Nanti pengunjung berkurang, pengelola dan masyarakat pelaku wisata pendapatan atau kesehatannya tidak meningkat," ungkap Edi

sembari mengharapkan keberadaan obwis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dikataan, obwis Puncak Gunung Botorono menyediakan fasilitas prokes dan ada petugas yang mengingatkan wisatawan agar mematuhi. Prokes dimaksud meliputi memakai masker, sering membersihkan tangan, dan tidak berkerumun.

Seorang wisatawan, Firman Eko Adi mengaku terkesan dengan obwis Puncak Gunung Botorono. "Obwis ini sangat bagus. Beberapa minggu ke depan, kami akan datang lagi bersama rekan-rekan," ungkapnya.

Menurutnya, keamanan di obwis juga baik, terutama dalam penerapan prokes. Karena itu, pengunjung ti-

dak khawatir terpapar Covid-19 sebab pengelola menerapkan prokes ketat.

Kepala Desa Petarangan, Jumarno mengatakan Pemdes selalu berkoordinasi dengan pengelola akan kewajiban penerapan prokes tanpa terkecuali. "Prokes ini untuk mencegah paparan Covid-19. Bila ada yang terpapar, kami akan minta Dinkes melakukan pelacakan. Jika ada pengunjung yang ketahuhi positif, obwis akan ditutup. Ini akan menjadi kerugian, sehingga prokes wajib diterapkan," tegasnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq juga menegaskan bahwa semua obwis di Temanggung harus menerapkan prokes untuk mencegah paparan Covid-19. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Pengelola wisata Puncak Botorono menerapkan Prokes ketat bagi wisatawan untuk mencegah paparan Covid-19.

## JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA
<b>Tujuan Jakarta</b>	<b>Tujuan Solo Balapan</b>
Taksaka 08.50 15.59	KRL 05.15 06.23
Bangkakarta 09.07 17.22	KRL 06.28 07.48
Argo Lawu 09.22 16.28	KRL 06.59 08.10
Mataram 09.47 18.08	KRL 08.13 09.31
Gajahwong 17.48 01.55	KRL 10.01 11.11
Senja Utama 18.45 02.50	KRL 11.55 13.03
Senja Utama 19.04 03.00	KRL 14.49 15.57
Gajayana 20.15 03.29	KRL 15.50 16.59
Argo Dwiwangga 20.47 03.55	KRL 17.31 18.54
Taksaka 21.05 04.22	KRL 19.10 20.19
Bima 21.21 04.52	
<b>Tujuan Malang</b>	<b>Tujuan Kutoarjo</b>
Malabar 00.34 06.38	Prameks 06.30 07.42
Gajayana 01.35 07.23	Prameks 10.05 11.18
Kertanegara 20.50 03.06	Prameks 13.38 14.51
	Prameks 17.35 19.01
<b>Tujuan Surabaya</b>	<b>KA BANDARA YIA</b>
Bima 00.29 04.36	<b>Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta</b>
Turangga 01.00 05.09	Brkt Tiba
Mutiara Selatan 03.56 08.30	11.12 11.51
Argo Wilis 14.44 18.53	17.58 18.37
Wijaya Kusuma 18.20 22.50	
Sancaka 19.00 23.00	<b>Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo</b>
Mutiara Timur 20.05 00.53	Brkt Tiba
	08.25 09.04
	14.55 15.35
	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJOS)
<b>Tujuan Bandung</b>	
Mutiara Selatan 00.14 08.00	
Argo Wilis 11.06 17.43	
Turangga 22.51 05.34	
Malabar 23.28 06.56	

\* Keberangkatan Jurusan tertentu Off

## JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADSUTJIPTO	SAMARINDA
<b>WINGS AIR</b>	<b>JAM</b>
08.00 WMB	06.00
11.35	07.55
15.20	09.00
<b>CITILINK</b>	<b>MASKAPAI</b>
07.40	BATIK AIR
11.35	LION AIR
15.20	MASKAPAI
<b>DARI BANDARA YIA</b>	<b>JAM</b>
<b>JAKARTA</b>	06.00
06.00	NAM AIR
06.10	AIR ASIA
06.50	LION AIR
07.25	GARUDA
07.30	AIR ASIA
09.45	BATIK AIR
09.40	CITILINK
10.05	SRWIJAYA
11.25	BATIK AIR
12.00	AIR ASIA
12.10	GARUDA
12.55	AIR ASIA
13.05	CITILINK
13.50	BATIK AIR
14.10	BATIK AIR
14.15	GARUDA
15.05	GARUDA
15.40	CITILINK
16.10	AIR ASIA
16.20	GARUDA
17.00	SRWIJAYA
17.40	BATIK AIR
18.20	BATIK AIR
18.50	BATIK AIR
18.50	LION AIR
19.25	GARUDA
20.00	LION AIR
20.25	BATIK AIR
20.25	GARUDA
<b>BATAM</b>	<b>JAM</b>
07.00	LION AIR
12.20	LION AIR
<b>BALIKPAPAN</b>	<b>JAM</b>
07.45	LION AIR
08.35	CITILINK
13.05	LION AIR
14.20	SRWIJAYA
14.50	GARUDA
19.00	LION AIR
<b>BANDUNG</b>	<b>JAM</b>
13.00	WINGS AIR
18.10	LION AIR
<b>BANJAR MASIN</b>	<b>JAM</b>
09.40	CITILINK
11.20	LION AIR
13.25	GARUDA
19.50	LION AIR
<b>DEMPASAR</b>	<b>JAM</b>
06.00	MASKAPAI
07.55	GARUDA
14.25	AIR ASIA
15.40	CITILINK
16.15	GARUDA
20.30	GARUDA
20.50	LION AIR
<b>LOMBOK</b>	<b>JAM</b>
09.00	AIR ASIA
17.40	LION AIR
<b>PONTIANAK</b>	<b>JAM</b>
11.10	EXPRESS AIR
11.40	LION AIR
16.45	NAM AIR
17.50	EXPRESS AIR
<b>SURABAYA</b>	<b>JAM</b>
09.00	WINGS AIR
09.45	WINGS AIR
15.00	WINGS AIR
16.05	WINGS AIR
16.45	GARUDA
18.10	WINGS AIR
20.10	SRWIJAYA
<b>MAKASSAR</b>	<b>JAM</b>
09.00	GARUDA
10.05	LION AIR
15.45	LION AIR
18.50	GARUDA
<b>PEKANBARU</b>	<b>JAM</b>
10.30	CITILINK
<b>PALEMBANG</b>	<b>JAM</b>
09.10	EXPRESS AIR
10.35	NAM AIR
17.20	CITILINK
<b>MEDAN</b>	<b>JAM</b>
13.00	AIR ASIA
<b>KUALALUMPUR</b>	<b>JAM</b>
11.45	AIR ASIA
17.15	AIR ASIA
<b>SINGAPURA</b>	<b>JAM</b>
07.25	AIR ASIA
10.15	SILK AIR
17.50	SILK AIR
<b>JOHOR BAHRU</b>	<b>JAM</b>
14.00	AIR ASIA
<b>KUALANAMU</b>	<b>JAM</b>
09.20	LION AIR
<b>PALANGKARAYA</b>	<b>JAM</b>
09.50	BATIK AIR
09.50	HALIM PERDANAKUSUMA
<b>SELAYAR</b>	<b>JAM</b>
13.10	CITILINK

\* Penerbangan Jurusan tertentu Off

## ACARA TV HARI INI Kamis, 18 November 2021

TVRI	SCTV	ANTV
04:30: Serambi Islami	05:00: Liputan 6 Pagi	00:30: Sinema Malam
06:00: Kilik Indonesia Pagi	06:00: Hot Shot	02:00: Sinema Malam
07:00: Salam Olahraga	07:00: FTV Pagi	03:30: Warteg DKI
07:30: Info Covid 19 Terkini	12:00: Liputan 6 Siang	04:30: Rimba
11:30: Kilik Indonesia Siang	15:00: FTV	05:00: Vir The Robot Boy Movie
13:00: Drama	15:00: Love Story The Series	06:00: Little Krishna
14:00: Indonesia	17:30: Dari Jendela SMP	07:30: Samson & Delilah
14:03: Pesona Indonesia	19:45: Buku Harian Seorang Istri	09:30: Yah Hai Mohabbatein
14:30: Mimbar Agama	20:45: Badai Pasti Berlalu	11:30: Utarlan
15:00: Cerdas Cermat	23:30: FTV	14:30: Kulif
15:03: Buah HatiKu Sayang	00:30: Sinema Dini Hari	18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2
16:00: Info Terkini	04:00: Ketawa Ala Suca	22:30: Sinema Malam
17:30: English News Service	04:30: Fokus Pagi	04:00: Bimbingan Rohani
18:00: Kilik Indonesia Malam	06:00: Best Of Siraman Qolbu	05:30: Abah & AA
20:00: Musik Indonesia	06:30: Mega Miniseris	06:30: Upin & Ipin
21:00: Dunia Dalam Berita	07:30: Ratanan Buah Hati	08:00: Simple Rudy
21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	09:00: Hot Issue Pagi	10:30: Dapur Ngebor
00:00: Doa Untuk Bangsa	11:00: Fokus	09:30: Kun Anta
00:30: Olahraga Tradisional	11:30: Kisah Nyata Spesial	11:30: MNC Show
01:00: Pesona Indonesia	13:30: Kisah Nyata Sore	11:40: Adit Sopo Jarwo
	17:30: Mega Series Suara Hati Istri	12:10: Shaun The Sheep
	19:30: Semarak Indosiar 2021	12:40: Upin & Ipin
	22:00: Sinema	14:00: Iihhh Sremerem
		18:00: Upin & Ipin
		19:30: Dunia Tanpa Batas
		20:50: Kembalinya Raden Kian Santang
		22:50: Sinema
		Acara TV dapat berubah

## KARENA itu, maka tiba-tiba Pandan Wangi menganggukkan kepalanya.

Ada dorongan yang lain, kecuali keinginannya untuk melihat-lihat wilayahnya dan sekedar untuk menemukan adik sepupunya.

"Baiklah,"katanya kemudian, "aku akan berkemas."

"Aku akan memberitahukan kepada ayah. Apalagi Ki Samekta dan Ki Kerti tidak sedang berada di halaman ini."

"Mereka tidak meronda. Mereka ada di banjar," jawab Pandan Wangi.

"Karena itu, aku akan memberitahukannya kepada ayah, supaya ia mengerti, bahwa halaman ini sedang kosong."

"Terserahlah. Tetapi aku tidak akan minta ijin kepada ayah. Aku kira ayah tidak akan mengijinkan. Aku hanya akan mengatakan kepada ayah, bahwa aku akan keluar sebentar, supaya tidak mencari aku."

## "Baiklah,"sahat Gupita.

Maka keduanya pun segera mempersiapkan diri. Menyiapkan kuda masing-masing, dan bukan hanya sekedar mempersiapkan yang tampak oleh mata tetapi terlebih-lebih lagi, Gupita sedang menyiapkan susunan kalimat-kalimat yang akan dikatakannya kepada Pandan Wangi atas nama Gupala.

Ketika Gupita sudah siap, dan Pandan Wangi sudah menunggunya di halaman. Gupala berbisik di telinga kakak seperguruan, "Kau harus berhasil."

Gupita menganggukkan kepalanya. Namun ia masih berpesan juga, "Hati-hatilah dengan Ki Argajaya."

"Percayakan ia kepadaku."

Gupita pun kemudian meninggalkan halaman rumah Kepala Tanah Perdikan yang sudah dihuni kembali itu, menyusur jalan padukuhan, menuju ke rumah Ki Argajaya. Sejenak kemudian mereka telah melampaui gardu peronda yang terakhir. Kepada para penjaga Pandan Wangi berpesan, bahwa ia akan melihat-lihat padukuhan-padukuhan kecil di sekitar padukuhan induk itu.

"Apakah masih ada hubungan yang ajeg antara para pengawal di sini dan mereka yang ditempatkan di padukuhan-padukuhan lain setiap saat?"bertanya Gupita.

"Ya. Setiap kali penghubung-penghubung dan peronda-peronda hilir-mudik," jawab Pandan Wangi.

Gupita mengangguk-anggukkan kepalanya. Tetapi sebenarnya ia menjadi cemas. Kalau setiap kali ia bertemu dengan para peronda dan penghubung di sepanjang jalan, apakah ia akan mendapat kesempatan untuk mengatakan maksudnya kepada Pandan Wangi? **-(Bersambung)-f**